

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

SMK N 1 Nanggulan merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang berada di Yogyakarta, tepatnya terletak di kabupaten Kulon Progo. Alamat sekolah Menengah Kejuruan ini berada di Jl. Gajah Mada, Wijimulyo, Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo. Akan tetapi dikarenakan penelitian ini berfokus proses prakerin siswa, maka penelitian pun dilaksanakan di industri-industri yang dimana siswa melaksanakan prakerin di Yogyakarta dan sekitarnya yang bekerjasama dengan SMK Negeri 1 Nanggulan jurusan Teknik Elektronika Industri. Kompetensi yang diteliti yakni Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam proses Prakerin siswa.

Pendidikan menengah kejuruan merupakan sebuah lembaga yang berfokus terhadap siswa-siswa yang diproyeksikan untuk menjadi tenaga kerja yang berkompeten. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan mencetak tenaga yang berkompeten sekolah menengah kejuruan membekali siswa dengan berbagai pengetahuan, praktik, dan prakerin. Tidak kalah penting juga sekolah membekali siswa dengan ilmu K3, sehingga tenaga kerja yang diperoleh tidak hanya berpengetahuan dan tangkas tetapi juga mengerti akan pentingnya Keselamatan dan kesehatan kerja.

#### **B. Deskripsi Data Penelitian**

Data tentang responden sangatlah penting guna mengetahui karakter dari responden tersebut. Dalam sebuah penelitian ini yang menjadi

responden yakni siswa jurusan teknik elektronika industri SMK N 1 Nanggulan sebanyak 31 siswa. Pengambilan data dari responden dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 faktor yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan/implementasi tentang K3. Deskripsi data bermaksud untuk memberikan gambaran tentang status data guna mendeskripsikan hasil penelitian.

Data yang dikemukakan merupakan data dicapai atau diperoleh dalam proses penelitian. Data penelitian merupakan perhitungan nilai yang diperoleh berdasarkan angket. Hasil penelitian mengenai implementasi manajemen K3 dijelaskan dalam 3 bagian yakni pengetahuan, sikap, dan tindakan. Selain itu deskripsi data yang dikemukakan mencakup nilai maksimal, minimal, rentang nilai dan panjang kelas interval.

Hasil penelitian implementasi manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja ini akan dideskripsikan pada tiga bagian yakni pengetahuan, sikap dan tindakan yang penyajiannya berupa nilai beserta presentase.

### **1. Deskripsi Data Pengetahuan**

Hasil analisis data pengetahuan menggunakan SPSS 16, diperoleh data pengetahuan Keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai Mean sebesar 20, Median sebesar 21, Modus sebesar 22, skor minimum sebesar 14, dan skor maksimum sebesar 25. Untuk mengukur nilai pengetahuan siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori pengetahuan siswa tentang manajemen K3 dikategorikan baik jika rentang skor 17 – 25, kategori cukup dengan skor 9 – 16, dan kategori kurang  $x \leq 8$ .

Tabel 6. Distribusi Aspek Pengetahuan Siswa

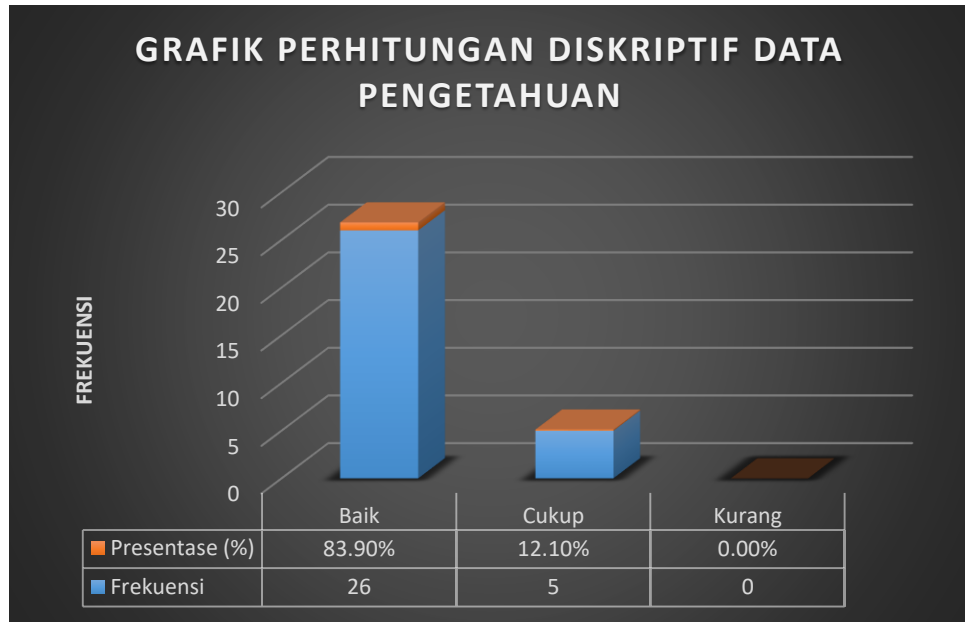
No.	Interval Nilai	frekuensi	Prosentase
1.	14-15	1	3.2%
2.	16-17	4	13%
3.	18-19	8	25.8%
4.	20-21	7	22.6%
5.	22-23	10	33.2%
6.	24-25	1	3.2%
	Jumlah	31	100%

Tabel 7. Aspek Pengetahuan Siswa dalam Implementasi K3 pada prakerin

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	17 – 25	Baik	26	83,9%
2.	9 – 16	Cukup	5	12,1%
3.	0 – 8	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan tabel data diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni sebanyak 26 siswa dengan nilai persentase 83,9%, siswa dengan kategori cukup berjumlah 5 siswa dengan nilai persentase 12,1%.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 16, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 24. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa yakni 20 dan termasuk dalam kategori baik. Berikut penyajian deskripsi data pengetahuan siswa dalam bentuk grafik.



Gambar 4. Grafik Perhitungan Deskriptif Data Pengetahuan Siswa  
 Penjelasan mengenai tingkat pengetahuan siswa tentang K3 jika dilihat dari beberapa indikator adalah sebagai berikut:

**a. Indikator Tahu (*Know*)**

Indikator ini merupakan salah satu dari beberapa indikator yang ada. Tingkat ilmu pengetahuan siswa tentang implementasi K3 dari indikator tahu terlihat dalam tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8. Pengetahuan siswa indikator Tahu (*Know*)

No	Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4 - 5	Baik	16	51.6%
2.	2 - 3	Cukup	15	48,4%
3.	0 - 1	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100 %

Dilihat dari data Tabel 8 yakni skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 5, diperoleh nilai rerata ideal yakni 2,5. Berdasarkan data diatas dari hasil analisa Frekuensi dengan skor minimal 1 hingga

skor maksimal 5, diperoleh bahwa skor rata-rata siswa dari indikator Tahu (*Know*) adalah 3,55 dan masuk dalam kategori Baik.

**b. Indikator Memahami (*Comprehension*)**

Indikator ini merupakan salah satu dari beberapa indikator yang ada. Tingkat ilmu pengetahuan siswa tentang implementasi K3 dari indikator memahami terlihat dalam tabel 9, sebagai berikut:

Tabel 9. Pengetahuan siswa indikator Memahami (*Comprehension*)

No	Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4 - 5	Baik	29	95,5%
2.	2 - 3	Cukup	2	6,5%
3.	0 - 1	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100 %

Untuk indikator Memahami ini dapat dilihat dari data Tabel 9 dengan skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 5, memiliki nilai rerata ideal yakni 2,5. Dan berdasarkan analisa deskriptif dari data diatas diperoleh skor rata-rata siswa dari indikator tersebut adalah 4,5 dari skor minimal 1 hingga skor maksimal 5, hasil ini termasuk dalam kategori Baik.

**c. Indikator Aplikasi (*Application*)**

Indikator ini merupakan salah satu dari beberapa indikator yang ada. Tingkat ilmu pengetahuan siswa tentang implementasi K3 dari indikator aplikasi terlihat dalam tabel 10, sebagai berikut:

Tabel 10. Pengetahuan siswa indkator Aplikasi (*Application*)

No	Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4 – 5	Baik	26	83,9%
2.	2 – 3	Cukup	5	16,1%
3.	0 – 1	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100 %

Untuk indikator Memahami ini dapat dilihat dari data Tabel 10 masih seperti indikator sebelumnya dengan skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 5, memiliki nilai rerata ideal yakni 2,5. Dan berdasarkan analisa deskriptif dari data diatas diperoleh skor rata-rata siswa dari indikator tersebut adalah 4,2 dari skor minimal 1 hingga skor maksimal 5, hasil ini termasuk dalam kategori Baik.

#### d. Indikator Evaluasi (*Evaluation*)

Indikator ini merupakan salah satu dari beberapa indikator yang ada. Tingkat ilmu pengetahuan siswa tentang implementasi K3 dari indikator evaluasi terlihat dalam tabel 11, sebagai berikut:

Tabel 11. Pengetahuan siswa indkator Evaluasi (*Evaluation*)

No	Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4 - 5	Baik	15	48,4%
2.	2 – 3	Cukup	15	48,4%
3.	0 - 1	Kurang	1	3,2%
	Jumlah		31	100 %

Untuk indikator Evaluasi ini dapat dilihat dari data Tabel 11, masih sama dengan skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 5, memiliki nilai rerata ideal yakni 2,5. Berdasarkan analisa deskriptif dari

data diatas diperoleh skor rata-rata siswa dari indikator tersebut adalah 3,5 dari skor minimal 1 hingga skor maksimal 5, hasil ini termasuk dalam kategori Baik.

**e. Indikator Analisis (*Analysis*)**

Indikator ini merupakan salah satu dari beberapa indikator yang ada. Tingkat ilmu pengetahuan siswa tentang implementasi K3 dari indikator analisis terlihat dalam tabel 12, sebagai berikut:

Tabel 12. Pengetahuan siswa indkator Analisis (*Analysis*)

No	Penilaian	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	4 - 5	Baik	26	16,1%
2.	2 – 3	Cukup	5	83,9%
3.	0 - 1	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100 %

Untuk indikator terakhir yakni indikator Analisis ini dapat dilihat dari data Tabel 12 dengan skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah 5, memiliki nilai rerata ideal yakni 2,5. Dan berdasarkan analisa deskriptif dari data diatas diperoleh skor rata-rata siswa dari indikator tersebut adalah 4,4 dari skor minimal 1 hingga skor maksimal 5, hasil ini termasuk dalam kategori Baik.

**2. Deskripsi Data Sikap**

**a. Sikap Secara Menyeluruh**

Berdasarkan hasil analisis data sikap dengan mengambil rata-rata dari semua data menggunakan SPSS 16, diperoleh data sikap manajemen K3 siswa dengan nilai Mean sebesar 35, Median sebesar

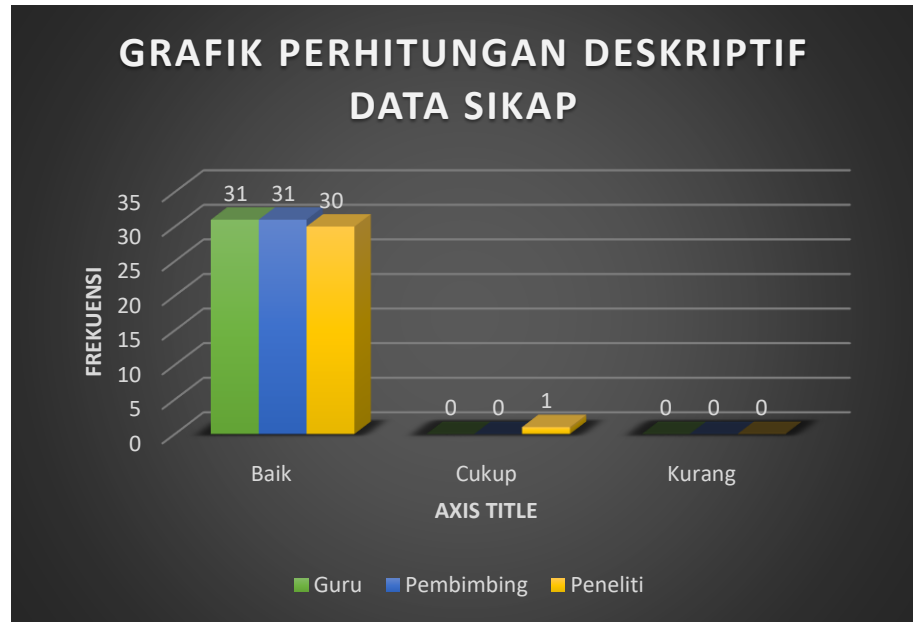
35, Modus sebesar 35, nilai minimum sebesar 29, dan skor maksimum sebesar 39. Untuk mengukur nilai sikap siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori sikap siswa tentang manajemen K3 didapatkan kategori baik pada skor 31 – 45, kategori cukup pada skor 16 – 30, dan kategori kurang pada skor 0 – 15.

Tabel 13. Distribusi Aspek Sikap Siswa Secara Keseluruhan

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		
			Guru	Pembimbing	Penulis
1.	31 - 45	Baik	31	31	30
2.	16 - 30	Cukup	0	0	1
3.	0 - 15	Kurang	0	0	0
	Jumlah		31		

Berdasarkan table data diatas dapat diketahui bahwa aspek sikap K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni sebanyak 31 siswa dengan nilai persentase 100% berdasarkan data oleh Guru dan Pembimbing lapangan, kecuali hasil penelitian oleh peneliti dimana ada 1 siswa yang masuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 29, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 39. Berdasarkan semua data tersebut diperoleh nilai rata - rata sikap siswa yakni 35 dan termasuk dalam kategori baik. Berikut penyajian deskripsi data aspek sikap secara keseluruhan siswa dalam bentuk grafik.



Gambar 5. Grafik Perhitungan Sikap Siswa

#### b. Sikap Oleh Guru Pembimbing

Berdasarkan data hasil pengamatan guru pembimbing dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, sikap siswa terhadap manajemen K3 diperoleh dengan nilai Mean sebesar 35, Median sebesar 35, Modus sebesar 35, nilai minimum sebesar 31, dan skor maksimum sebesar 37. Untuk mengukur nilai sikap siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori sikap siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik dengan skor 31 – 45, kategori cukup dengan skor 15 – 30, kategori kurang dengan skor  $0 \leq 14$ .

Tabel 14. Distribusi Aspek Sikap Siswa Oleh Guru Pembimbing

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	31 - 45	Baik	31	100%
2.	15 – 30	Cukup	0	0
3.	0 – 14	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table data diatas dapat kita ketahui bahwa aspek sikap K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni sebanyak 31 siswa atau dengan nilai persentase  $\pm 100\%$ .

Selain mendapatkan hasil presentase penilaian diketahui juga skor minimum atau skor terendah siswa yakni 29, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 38. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata sikap siswa yakni  $\pm 35$  dan termasuk dalam kategori baik. Berikut penyajian deskripsi data aspek sikap oleh guru pembimbing siswa dalam bentuk grafik.

### c. Deskripsi Data Sikap Pembimbing Lapangan

Berdasarkan data hasil pengamatan pembimbing lapangan dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, sikap siswa terhadap manajemen K3 diperoleh dengan nilai Mean sebesar 36, Median sebesar 36, Modus sebesar 37, skor minimum sebesar 33, dan skor maksimum sebesar 39. Untuk mengukur nilai sikap siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori sikap siswa mengenai manajemen K3

didapatkan kategori baik pada nilai 31 – 45, kategori cukup pada nilai 15 – 31, kategori kurang pada nilai  $0 \leq 14$ .

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Siswa Oleh Pembimbing

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	31 - 45	Baik	31	100%
2.	15 – 30	Cukup	0	0
3.	0 – 14	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel data diatas dapat kita ketahui bahwa aspek sikap K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni sebanyak 31 siswa atau dengan nilai persentase  $\pm 100\%$ .

Selain mendapatkan hasil presentase penilaian diketahui juga skor minimum atau skor terendah siswa yakni 33, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 39. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata sikap siswa yakni  $\pm 35$  dan termasuk dalam kategori baik. Berikut penyajian deskripsi data aspek sikap secara keseluruhan siswa dalam bentuk grafik.

#### **d. Deskripsi Data Sikap Oleh Peneliti**

Berdasarkan data pengamatan yang dilakukan langsung oleh penulis dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, sikap siswa terhadap manajemen K3 diperoleh dengan nilai Mean sebesar 34, Median sebesar 34, Modus sebesar 34, nilai minimum sebesar 29, dan skor maksimum sebesar

38. Untuk mengukur nilai sikap siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori sikap siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik pada nilai 31 – 45, kategori cukup pada nilai 15 – 30, kategori kurang pada nilai  $0 \leq 14$ .

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Aspek Sikap Siswa Oleh penulis

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	30 - 45	Baik	30	96,8%
2.	15 – 30	Cukup	1	3,2%
3.	0 – 15	Kurang	0	0
	Jumlah		31	100%

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada table data diatas dapat kita ketahui bahwa aspek sikap K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni sebanyak 30 siswa dengan nilai persentase  $\pm 96,8\%$ , siswa dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa dengan nilai persentase  $\pm 3,2\%$ .

Selain mendapatkan hasil presentase penilaian diketahui juga skor minimum atau skor terendah siswa yakni 29, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 38. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata pengetahuan siswa yakni  $\pm 34$  dan termasuk dalam kategori baik. Berikut penyajian deskripsi data aspek sikap secara keseluruhan siswa dalam bentuk grafik.

### 3. Deskripsi Data Tindakan

#### a. Deskripsi Data Tindakan Secara Menyeluruh

Berdasarkan hasil analisis data tindakan dengan mengambil rata-rata dari semua data menggunakan SPSS 16, diperoleh data tindakan

manajemen K3 siswa dengan nilai Mean sebesar 12.5, Median sebesar 12.5, Modus sebesar 13, skor minimum sebesar 12, dan skor maksimum sebesar 14. Untuk mengukur nilai tindakan siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori tindakan siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik pada nilai 12 – 15, kategori cukup pada nilai 8 – 11, kategori kurang baik pada nilai 0 – 7.

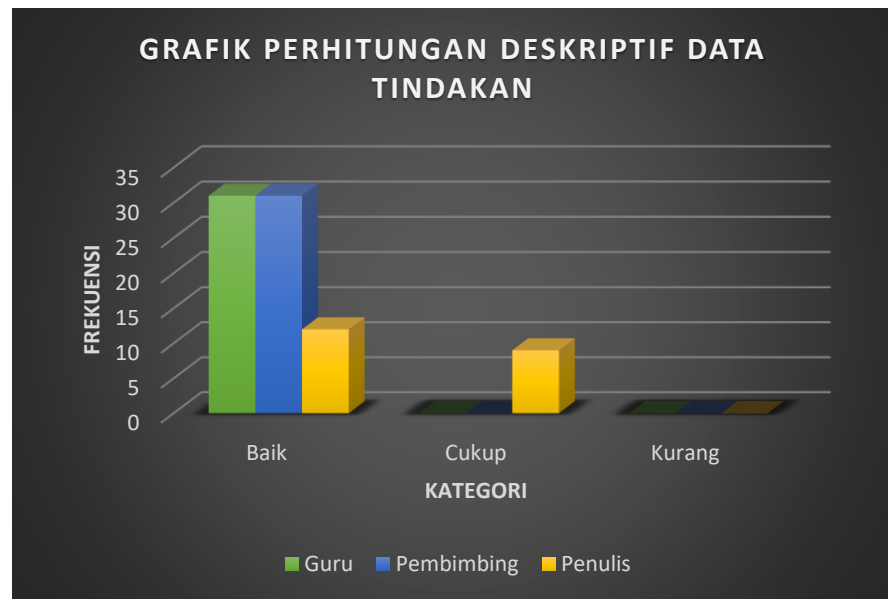
Tabel 17. Distribusi Aspek Tindakan Siswa Secara Keseluruhan

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi		
			Guru	Pembimbing	Penulis
1.	10 - 15	Baik	31	31	20
2.	5 - 10	Cukup	0	0	11
3.	0 - 5	Kurang	0	0	0
	Jumlah		31		

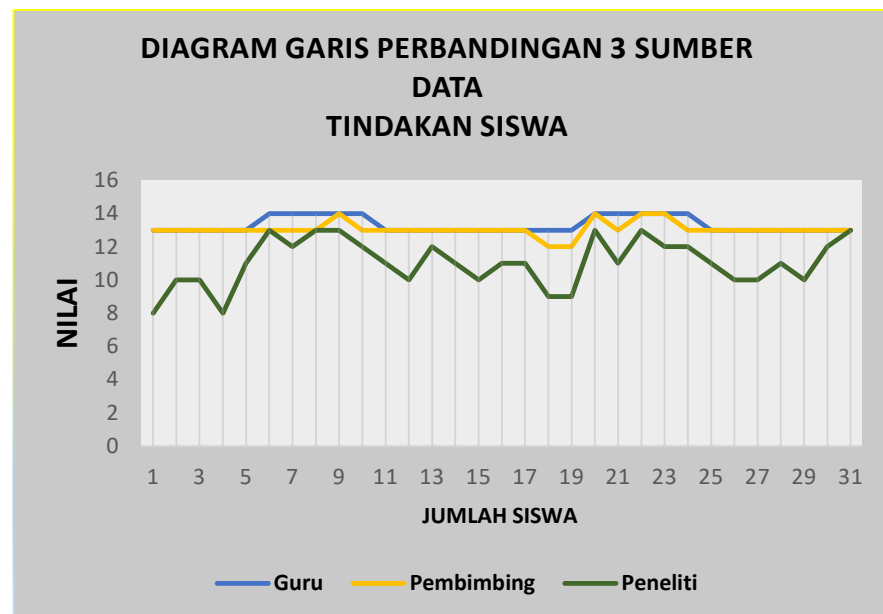
Berdasarkan tabel data diatas dapat diketahui bahwa aspek tindakan K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan berdasarkan data daei guru dan pembimbing lapangan masuk dengan kategori baik yakni berjumlah 31 siswa dengan nilai persentase 100%, dan berdasarkan data dari peneliti yakni sebanyak 20 siswa dalam kategori baik dan masuk dalam kategori cukup sebanyak 11 siswa.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 12, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 14. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata tindakan siswa yakni 12.5, dan termasuk dalam kategori baik. Berikut

penyajian deskripsi data aspek tindakan secara keseluruhan siswa dalam bentuk grafik.



Gambar 6. Grafik Perhitungan Tindakan Siswa



Gambar 7. Diagram Garis Perbandingan 3 sumber Data Tindakan Siswa

## b. Deskripsi Data Tindakan Guru Pembimbing

Berdasarkan hasil penilaian data guru pembimbing dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, diperoleh data sikap manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja siswa dengan nilai Mean sebesar 13, Median sebesar 13, Modus sebesar 13, skor minimum sebesar 13, dan skor maksimum sebesar 14. Untuk mengukur nilai tindakan siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori tindakan siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik pada nilai 12 – 15, kategori cukup pada nilai 8 – 11, kategori kurang baik pada nilai 0 – 7.

Tabel 18. Distribusi Aspek Tindakan Siswa Oleh Guru

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	12 – 15	Baik	31	100%
2.	8 – 11	Cukup	0	0%
3.	0 – 7	Kurang	0	0%
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan table data diatas dapat diketahui bahwa aspek tindakan K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni berjumlah 31 siswa dengan nilai persentase 100%.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 13, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 14. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata tindakan siswa yakni 13, dan termasuk dalam kategori baik.

### c. Deskripsi Data Tindakan Pembimbing Lapangan

Berdasarkan hasil data penilaian pembimbing lapangan dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, diperoleh data tindakan manajemen K3 siswa dengan nilai Mean sebesar 13, Median sebesar 13, Modus sebesar 13, skor minimum sebesar 12, dan skor maksimum sebesar 14. Untuk mengukur nilai tindakan siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori tindakan siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik pada nilai 12 – 15, kategori cukup pada nilai 8 – 11, kategori kurang baik pada nilai 0 – 7.

Tabel 19. Distribusi Aspek Tindakan Siswa Oleh Pembimbing

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	12 - 15	Baik	31	100%
2.	8 - 11	Cukup	0	0%
3.	0 - 7	Kurang	0	0%
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan table data diatas dapat diketahui bahwa aspek tindakan K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni berjumlah 31 siswa dengan nilai persentase 100%.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 12, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 14. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata tindakan siswa yakni 13, dan termasuk dalam kategori baik.

#### d. Deskripsi Data Tindakan Oleh Peneliti

Berdasarkan hasil penilaian data oleh penulis dalam jangka waktu tertentu terhadap siswa dan setelah data diolah menggunakan SPSS 16, diperoleh data tindakan manajemen K3 siswa dengan nilai Mean sebesar 12, Median sebesar 12, Modus sebesar 12, skor minimum sebesar 8, dan skor maksimum sebesar 13. Untuk mengukur nilai tindakan siswa menggunakan tes dengan *output* berupa nilai. Kategori tindakan siswa mengenai manajemen K3 didapatkan kategori baik pada nilai 12 – 15, kategori cukup pada nilai 8 – 11, kategori kurang baik pada nilai 0 – 7.

Tabel 20. Distribusi Aspek Tindakan Siswa Oleh Penulis

No	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	12 - 15	Baik	20	±64,4%
2.	8 - 11	Cukup	11	±35,6%
3.	0 - 7	Kurang	0	0%
	Jumlah		31	100 %

Berdasarkan table data diatas dapat diketahui bahwa aspek tindakan K3 siswa SMK Negeri 1 Nanggulan dengan kategori baik yakni berjumlah 20 siswa dengan nilai persentase ±64,4%, dan dengan kategori cukup berjumlah 11 siswa dengan nilai persentase ±35,6%.

Berdasarkan analisis diskripsi diketahui skor minimum atau skor terendah siswa yakni 8, dan skor maksimum atau nilai tertinggi siswa yakni 13. Dari semua data tersebut diperoleh nilai rata-rata tindakan siswa yakni 11, dan termasuk pada kategori cukup.

## C. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan guna mengetahui pengaruh dari aspek seperti pengetahuan, sikap, dan tindakan Implementasi Manajemen K3 Pada Proses Prakerin Siswa SMK Negeri 1 Nanggulan. Maka pembahasannya akan diuraikan sebagai berikut.

### 1. Pengetahuan Siswa tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pengetahuan merupakan hal yang diperoleh siswa didalam sekolah dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan dan menghasilkan pengetahuan yang lebih luas kepada siswa.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2003:127), *Argues that knowledge is the result of tofu and this happens after people do sensing through the five senses of vision, hearing, smell and feel."* Aspek pengetahuan ini merupakan aspek paling dasar dari sebuah kegiatan, termasuk dalam Implementasi Ilmu K3 Pada Proses Prakerin.

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian pengetahuan siswa tentang manajemen K3 pada 31 siswa jurusan Teknik Elektronika Industri SMK Negeri 1 Nanggulan, tingkat pengetahuan siswa untuk materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja dapat dikategorikan, yakni 26 berjumlah siswa (83,9%) dan masuk dalam kategori baik, dan 5 siswa (12,1%) termasuk kategori cukup. Untuk memperoleh predikat nilai pengetahuan yang baik skor semua siswa harus diatas rata-rata, dan nilai rata-rata yang diperoleh yakni pada da skor yang dimana skor skor tersebut masuk pada kategori baik.

Berdasarkan hasil dari data pengetahuan yang didapatkan menunjukkan bahwa dalam segi pengetahuan, siswa banyak masuk pada

kategori baik dengan cakupan bisa dikatakan mencapai angka persentase jumlah responden yakni berada pada cakupan 83,9% siswa. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mengenai K3 yang dimiliki siswa SMK Negeri 1 Nanggulan sudah cukup baik.

Ditinjau berdasarkan data pengetahuan siswa tentang Keselamatan dan kesehatan kerja yang berhubungan dengan keadaan sekolah dan siswa SMK Negeri 1 Nanggulan, dapat diketahui bahwa pendidikan dan fasilitas sangat berpengaruh dengan hasil pengetahuan siswa. Dari segi pendidikan materi tentang K3 tersampaikan dengan jelas dan sumber belajar siswa juga memadai dari modul dan alat peraga, sehingga kualitas pendidikan yang terlaksana sudah baik. Dalam segi fasilitas yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Nanggulan sangat berpengaruh pada pengetahuan siswa, fasilitas yang terdapat pada SMK Negeri 1 Nanggulan sudah memadai dan standar yang memenuhi syarat untuk kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan data yang didapatkan dari hasil penelitian secara keseluruhan pada tabel 6. diketahui bahwa siswa yang termasuk pada kategori baik sebanyak 26 siswa atau sebesar 83,1%, dan kategori cukup sebanyak 5 siswa atau sebesar 12,1%. Dalam indikator pengetahuan sendiri terbagi dalam beberapa sub indikator seperti indikator Tahu (*Know*) dengan hasil dapat dilihat pada tabel 7. Siswa mendapat nilai kategori baik sebanyak 16 siswa (51,6%) dan kategori cukup sebanyak 15 siswa (48,4%). Selanjutnya indikator memahami (*Comprehension*) seperti pada tabel 8. Indikator memahami siswa yang memperoleh

kategori baik berjumlah 29 siswa (93,5%) dan kategori cukup berjumlah 2 siswa (6,5%). Indikator selanjutnya yakni indikator aplikasi (*Application*) dilihat pada tabel 9. dimana siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 26 siswa (83,9%) dan kategori cukup sebanyak 5 siswa (16,1%). Pada indikator ke empat yakni indikator evaluasi (*Evaluation*) dari tabel 10. diperoleh kategori baik berjumlah 15 siswa (48,4%), kategori cukup 15 siswa (48,4%), dan kategori kurang berjumlah 1 siswa (3,2%). untuk indikator analisis (*Analysis*) merupakan sub indikator yang terakhir indikator pengetahuan, dapat dilihat pada tabel 11. dimana dalam kategori baik sebanyak 26 siswa (83,9%) dan sebanyak 5 siswa (16,1%) masuk pada kategori cukup.

Berdasarkan data pengetahuan diatas maka pengetahuan siswa tentang Implementasi Manajemen Ilmu K3 Pada Proses Prakerin berdasarkan perhitungan secara menyeluruh berdasar sub indikator tahu, memahami, aplikasi, evaluasi, analisis dapat kita Tarik kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan masuk pada kategori Baik.

## **2. Sikap Siswa tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan teori Soekanto Notoatmodjo (2003:32) berpendapat bahwa seseorang mempunyai sikap positif atau negative yang berarti telah mempunyai keyakinan akan sesuatu hal yang memberi kecenderungan untuk bertindak sesuai pendapat dan keyakinannya, atau berbentuk dari respon suka tidaknya dengan objek.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa indikator Sikap siswa tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menunjukkan bahwa indikator Sikap terdiri dari 3 sumber data yakni dari Guru Pembimbing, Pembimbing Lapangan, dan Peneliti. Berdasarkan data yang diperoleh dari Guru Pembimbing diketahui bahwa indikator sikap siswa dengan 100% kategori baik, dengan rincian antara skor 35-45 yakni sebanyak 7 siswa (22,6%) dan yang termasuk pada rentang skor 31-35 sebanyak 24 siswa (77,4%), selanjutnya data yang diperoleh dari Pembimbing Lapangan dapat dilihat bahwa siswa dengan 100% kategori baik, dengan rincian kategori antara skor 35-45 sebanyak 12 siswa (38,7%) dan pada rentang skor 31-35 berjumlah 19 siswa (61,3%), dan yang terakhir yakni data indikator sikap oleh Peneliti yang dapat dilihat bahwa siswa dengan rentang skor 31-35 sebanyak 30 siswa (96,8%), dan siswa yang termasuk dalam rentang skor 21-30 berjumlah 1 siswa (3,2%).

Menurut peneliti berdasarkan data hasil dari indikator sikap ini memperoleh hasil yang memuaskan dengan sikap yang positif terhadap Implementasi Manajemen K3 pada Prakerin, hasil positif ini linear dengan tingkat pengetahuan siswa yang memperoleh kategori Baik. Sikap ini sesuai dengan teori dari Soekanto Notoatmodjo dimana sikap sesuai dengan pendapat dan keyakinan. Dengan pemberian pengetahuan yang baik dan benar maka sikap siswa menjadi positif karena memiliki keyakinan perlunya sikap yang baik dalam implementasi manajemen K3.

### **3. Tindakan Siswa tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja**

Berdasarkan pada teori Soekijo Notoatmodjo (2003:34) berpendapat bahwa jika seseorang mempunyai pengetahuan yang baik diharapkan akan mempengaruhi sikap dan tindakan juga. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa siswa memperoleh tingkat pengetahuan yang baik di berbagai sub indikator seperti tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), evaluasi (*evaluation*), dan analisis (*analysis*). Hal ini berbanding lurus dengan baiknya pada indikator sikap dan indikator tindakan/implementasi yang cukup baik.

Dilihat dari tiga sumber data yang diperoleh ada beberapa perbedaan hasil data. Seperti pada tabel 17. yang merupakan hasil penilaian dari Guru Pembimbing, dimana secara keseluruhan hasil data menunjukkan 100% nilai siswa dalam kategori Baik dimana dengan rincian sebanyak 21 siswa (67,7%) mendapatkan skor 13 dan sebanyak 10 siswa (32,3%) mendapatkan skor 14. Selanjutnya data yang ada pada tabel 18. yang merupakan hasil penilaian oleh Pembimbing Lapangan, dengan hasil keseluruhan yang sama dengan penilaian oleh Guru Pembimbing menunjukkan 100% dalam kategori Baik dengan rincian sebanyak 2 siswa (6,5%) mendapatkan skor 12, 25 siswa (80,6%) mendapatkan skor 13, dan sebanyak 4 siswa (12,9%) mendapatkan skor 14. Data yang terakhir yakni dari peneliti itu sendiri dimana hasil data yang diperoleh sedikit berbeda dengan kedua sumber data yang sebelumnya, data yang diperoleh oleh peneliti yakni sebanyak 20 siswa memperoleh kategori Baik

dan 11 siswa pada kategori Cukup dengan rincian sebanyak 2 siswa (6,5%) yang memperoleh skor 8, 2 siswa (6,5%) yang memperoleh skor 9, 7 siswa (22,6%) yang memperoleh skor 10, 8 siswa (25,8%) yang memperoleh skor 11, 6 siswa (19,4%) yang memperoleh skor 12, 6 siswa (19,4%) yang memperoleh skor 13.

Berdasarkan data dari ketiga sumber diatas dapat dilihat bahwa terdapat sedikit perbedaan pada data yang diperoleh oleh peneliti, pada data yang diperoleh peneliti jumlah siswa yang memperoleh katgori Baik lebih sedikit daripada siswa yang berada pada kategori Cukup. Berdasarkan pengamatan dan sedikit interview peneliti ada berbagai faktor yang mempengaruhi mengapa lebih banyak siswa masuk dalam kategori Cukup. Faktor yang mempengaruhi diantaranya adalah faktor individu siswa dimana ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa menggunakan alat pelindung diri membuat tidak nyaman dalam melakukan pekerjaan. Selain faktor individu juga ada faktor yang berasal dari pihak industri itu sendiri yakni kurangnya alat pelindung diri yang memadai pada industri, khususnya bagi industri yang masih dikalangan menengah kebawah sehingga saat melaksanakan pekerjaan ada yang tidak menggunakan APD dikarenakan kekurangan peralatan dan industri yang berada pada level menengah keatas sudah lebih baik dalam penyediaan alat pelindung diri. Gambaran itu semua dapat dilihat pada *chart line* gambar 3.